

# Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru (Studi MTs Muhammadiyah Jayapura)

Oleh:

Naufal Nabil Hasbullah

Dosen Pembimbing : Dr. Eni Fariyatul Fahyuni, M.Pd.I

Manajemen Pendidikan Islam

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Februari, 2025

# Pendahuluan

Pendidikan yang baik memerlukan fasilitas yang mempersiapkan peserta didik mencapai potensi maksimalnya. Lembaga pendidikan merupakan lembaga fundamental dalam suatu struktur atau sistem manajemen pendidikan. Dari segi hukum, lembaga pendidikan bertugas menyebarkan ilmu pengetahuan dan menumbuhkan pemikiran cerdas. Sebenarnya, lembaga pendidikan memiliki tugas untuk memberikan arahan dan pendidikan, memperbaiki tingkah laku, serta mengembangkan keterampilan sosial dan perilaku sosial.

Di dalam lembaga pendidikan kepemimpinan sangat penting sebagai salah satu elemen untuk mencapai kualitas yang diinginkan. Untuk memastikan pendidikan berkualitas, dibutuhkan kepemimpinan sekolah yang efektif dan pengelolaan sumber daya manusia yang tepat. Guru memegang peranan penting dalam suatu lembaga pendidikan, karena mereka adalah inti dari penyampaian pendidikan yang berkualitas.



# Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

1

Bagaimana strategi yang diterapkan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru di MTS Muhammadiyah Jayapura

2

Apa saja faktor Pendukung dan Penghambat dalam meningkatkan kompetensi profesional guru di MTS Muhammadiyah Jayapura.



[www.umsida.ac.id](http://www.umsida.ac.id)



[umsida1912](https://www.instagram.com/umsida1912)



[umsida1912](https://twitter.com/umsida1912)



universitas  
muhammadiyah  
sidoarjo



[umsida1912](https://www.youtube.com/umsida1912)

# Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Dengan menggunakan metode studi kasus, yaitu penelitian yang menyelidiki fenomena kontemporer secara menyeluruh dan komprehensif dengan memanfaatkan berbagai sumber data dalam konteks dunia nyata. Sumber data bertujuan untuk memastikan validitas (keakuratan) dan keandalan (konsistensi) hasil penelitian. Pendekatan studi kasus dengan metode penelitian kualitatif. Teori ini sebagai dasar dalam penelitian untuk menetapkan arah, konteks, dan lokasi. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif.

Instrumen penelitian,



# Hasil

1

**Pelatihan dan Workshop:** Kepala sekolah dapat mengadakan pelatihan atau workshop untuk mengembangkan keterampilan guru dalam pengajaran, seperti penggunaan teknologi dalam pendidikan, manajemen kelas, atau pendekatan pembelajaran terbaru

2

**Pembimbingan dan Pendampingan:** Melakukan pembimbingan atau pendampingan terhadap guru yang lebih junior atau kurang berpengalaman. Kepala sekolah atau guru senior bisa memberikan arahan atau umpan balik yang konstruktif, sehingga guru mendapatkan kesempatan untuk berkembang.

3

**Kegiatan Kolaborasi:** Mengadakan pertemuan atau diskusi kelompok antar guru untuk berbagi pengalaman dan metode pengajaran yang efektif. Kegiatan ini dilakukan secara rutin dan melibatkan seluruh guru untuk meningkatkan keterampilan kolaboratif.

# Hasil

4

Evaluasi Kinerja guru: Kepala sekolah dapat mengadakan evaluasi kinerja guru secara berkala untuk mengetahui kekuatan dan area yang perlu ditingkatkan. Hasil evaluasi ini kemudian digunakan untuk merancang program pengembangan lebih lanjut.

5

Memberikan Motivasi dan Penghargaan: kepala sekolah dapat memberikan penghargaan atau insentif kepada guru yang menunjukkan kinerja baik, untuk memotivasi mereka agar terus mengembangkan diri dan berinovasi dalam pengajaran

6

Pemanfaatan Teknologi dalam Pembelajaran: mengintegrasikan teknologi dalam kegiatan belajar mengajar merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Kepala sekolah dapat memberikan pelatihan tentang penggunaan platform digital atau aplikasi yang mendukung pembelajaran.



# Pembahasan

Pembahasan dalam penelitian ini berfokus pada beberapa aspek penting yakni:

**A**

Pengembangan  
Program Pelatihan  
dan  
Pengembangan  
Profesional Guru

**B**

Pemberian  
Pembinaan dan  
Motivasi

**C**

Penyediaan  
Fasilitas dan  
Sumber Daya

**D**

Evaluasi dan  
Peningkatan  
Kinerja Guru

# Temuan Penting Penelitian

## 1. Peran Kepala sekolah dalam Pembinaan::

kepala sekolah berperan aktif dalam meningkatkan kompetensi profesional guru melalui berbagai program pelatihan, bimbingan, dan pemberian kesempatan bagi guru untuk mengikuti workshop atau seminar

## 2. Pengembangan Program Pembelajaran:

Kepemimpinan kepala sekolah dalam merancang dan mengimplementasikan program pengembangan kompetensi guru, termasuk penguatan materi ajar dan strategi pengajaran berbasis teknologi.

## 3. Keterlibatan Kepala Sekolah dalam Evaluasi Kinerja Guru:

Kepala sekolah yang secara rutin melakukan evaluasi terhadap kinerja guru dapat memberikan umpan balik yang konstruktif, mendorong peningkatan kompetensi dan kualitas pengajaran guru.

## 4. Kepemimpinan Transformasional:

kepala sekolah yang menerapkan gaya kepemimpinan Transformasional dapat menginspirasi guru untuk meningkatkan profesional mereka melalui motivasi dan dukungan yang berkelanjutan

## 5.. Kolaborasi dan Komunikasi::

kepala sekolah dapat membangun hubungan yang mendukung antar guru untuk berbagi pengetahuan dan pengalaman dalam mengembangkan kompetensi

## 6. Pengaruh Kepemimpinan terhadap Motivasi Guru:

kepemimpinan yang efektif dapat meningkatkan motivasi guru untuk terus belajar dan mengembangkan diri, yang berdampak langsung pada kompetensi guru.



# Manfaat Penelitian

## 1. Meningkatkan Pemahaman tentang Kepemimpinan Pendidikan

Penelitian ini dapat memberikan wawasan yang lebih dalam tentang bagaimana kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan mengelola dan menerapkan strategi untuk meningkatkan kompetensi profesional guru. Ini bisa membantu kepala sekolah lain memahami pentingnya kepemimpinan yang efektif dalam meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran.

## 2. Membantu Pengembangan Kebijakan Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar bagi pembuatan kebijakan yang lebih baik dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah. Dengan memahami strategi-strategi yang sudah diterapkan, kebijakan yang lebih tepat sasaran dapat dibuat untuk mendukung pengembangan kompetensi guru.

## 3. Menjadi Sumber Referensi bagi Penelitian Lanjutan

Penelitian ini dapat memberikan pandangan baru bagi penelitian lanjutan yang berkaitan dengan pengelolaan sekolah dan pengembangan kompetensi guru. Temuan-temuan yang didapatkan dapat menjadi landasan untuk studi lebih lanjut mengenai tantangan dan solusi dalam peningkatan kualitas pendidikan.

## 4. Meningkatkan Kualitas Pembelajaran

Dengan memetakan strategi yang efektif dalam meningkatkan kompetensi guru, penelitian ini dapat memberikan rekomendasi yang bermanfaat bagi peningkatan kualitas pembelajaran di kelas. Hal ini berpotensi meningkatkan hasil belajar siswa di MTs Muhammadiyah Jayapura, bahkan sekolah-sekolah lainnya.



[www.umsida.ac.id](http://www.umsida.ac.id)



[umsida1912](https://www.instagram.com/umsida1912)



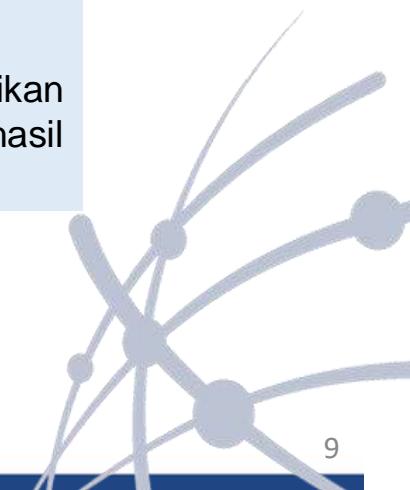
[umsida1912](https://twitter.com/umsida1912)



universitas  
muhammadiyah  
sidoarjo



[umsida1912](https://www.youtube.com/umsida1912)



# Manfaat Penelitian

## 5. Memberikan Rekomendasi Praktis untuk Kepala Sekolah dan Guru

Penelitian ini bisa memberikan rekomendasi yang langsung aplikatif bagi kepala sekolah dalam mengembangkan kompetensi profesional guru, seperti program pelatihan, pembimbingan, atau kerjasama antar guru. Dengan cara ini, kepala sekolah dan guru dapat lebih terarah dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan.

## 6. Mendukung Pengembangan SDM di Sekolah

Penelitian ini memberikan manfaat dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) di MTs Muhammadiyah Jayapura, khususnya dalam hal kompetensi profesional guru. Ini dapat memperkuat reputasi sekolah sebagai institusi pendidikan yang berkomitmen terhadap pengembangan kualitas pengajaran.

Secara keseluruhan, manfaat penelitian ini dapat memperkuat praktik-praktik baik dalam manajemen pendidikan dan pengajaran, serta memberikan solusi yang konstruktif dalam meningkatkan kualitas pendidikan di MTs Muhammadiyah Jayapura.

# Kesimpulan

Adapun kesimpulan dalam penelitian ini adalah:

- Mempromosikan dan menyelenggarakan seminar serta pelatihan secara rutin untuk guru yang berkaitan dengan pengetahuan dan pemahaman dalam pengembangan informasi, guna meningkatkan kompetensi profesional mereka dan berpengaruh pada kualitas pendidikan. Hal ini mencakup strategi teknologi dan penerapannya, serta model manajemen penghargaan dan hukuman. Selain itu, kami berusaha untuk mematuhi berbagai standar, seperti standar isi, proses, kompetensi penyelesaian, infrastruktur, administrasi, pendanaan, guru dan staf, serta pengajaran.
- Faktor-faktor yang mendukung profesionalisme guru yang berdampak pada kualitas lembaga pendidikan dan peserta didik antara lain: memberikan kesempatan kepada guru untuk mengembangkan kompetensi mengajar dan profesionalisme mereka melalui partisipasi dalam berbagai kegiatan pendidikan dan pelatihan, pengembangan profesi, seminar, orientasi, serta kegiatan berbasis pengetahuan dan kebutuhan lainnya. Tentunya, kegiatan tersebut harus didukung dengan anggaran yang memadai.
- Salah satu hambatan dalam peningkatan dan pengembangan keterampilan profesional guru di sekolah adalah kurangnya motivasi guru untuk meningkatkan keterampilan mereka. Hal ini disebabkan oleh prioritas yang ditentukan oleh waktu kelas yang panjang, yang mengakibatkan rendahnya motivasi untuk meningkatkan kinerja.



# Referensi

- [1]I. H Bay dan S. W. Dj. Pomalato, "Perilaku Kepemimpinan Kepala Sekolah Di Sma Negeri 1 Lemito," *Berajah J.*, vol. 2, no. 1, hal. 104–110, 2021, doi: 10.47353/bj.v2i1.60.

[2]Yusutria, Abdul Hopid, Rina Febriana, N. A. Kholifah, Santi Mahmuda, dan D. F. Abid, "Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Di Sd Nitikan Muhammadiyah Yogyakarta," *J. Pendidik. Dasar dan Kegur.*, vol. 7, no. 2, hal. 39–48, 2022, doi: 10.47435/jpdk.v7i2.1262.

[3]J. Beno, A. . Silen, dan M. Yanti, "Strategi Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Kompetensi Profesi Guru Untuk Meningkatkan Mutu Di SMK AL-Huda Grogol Kediri," *Braz Dent J.*, vol. 33, no. 1, hal. 1–12, 2022.

[4]Y. Kwartarani, "Motivasi Kerja Guru Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah: Sebuah Survei Pada Guru Sekolah Menengah Pertama Swasta," *Risâlah, J. Pendidik. dan Stud. Islam*, vol. 8, no. 1, hal. 410–419, 2022, doi: 10.31943/jurnal.

[5]M. Saman, N. Aini, dan Nurhasanah, "Pengaruh Kepemimpinan dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Melalui Motivasi Sebagai Variabel Intervening Pada PT. Starlift Indonesia 88," *J. Bisnis Ekon. Sains dan Terap.*, vol. 1, no. 1, hal. 26–39, 2023.

[6]Y. P. Sari, "Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru di SMA," *Manajer Pendidik.*, vol. 9, no. 4, hal. 588–596, 2015, [Daring]. Tersedia pada: <https://ejournal.unib.ac.id/manajerpendidikan/article/view/1160>

[7]Nasional, "PerMenDikNas," vol. 12y, no. 235, hal. 245, 2007, [Daring]. Tersedia pada: <http://digilib.unila.ac.id/4949/15/BAB II.pdf>

[8]M. Muspawi, B. S. Setiyadi, dan A. Maryanti, "Peranan kepemimpinan kepala sekolah dalam upaya peningkatan kompetensi profesional guru," *JPPI (Jurnal Penelit. Pendidik. Indones.)*, vol. 9, no. 2, hal. 586, 2023, doi: 10.29210/020232092.

[9]M. S. Ummah, *Metodologi Penelitian*, vol. 11, no. 1. 2019. [Daring]. Tersedia pada: [http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484\\_SISTEM\\_PEMBETUNGAN\\_TE\\_RPUSAT\\_STRATEGI\\_MELESTARI](http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TE_RPUSAT_STRATEGI_MELESTARI)

[10]Sigit Hermawan, "Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif Kualitatif," 2016.

[11]Z. Abdussamad, *Buku Metode Penelitian Kualitatif*, Dr. H. Zuc. CV. Syakir Media Press, 2021.

[12]T. Komunikasi, "Perkembangan teknologi media elektronik modern misalnya telah menyatukan individu dalam sebuah jaringan komunikasi yang lebih bersifat instan yang disebut," vol. 1, hal. 202–224, 2017.

[13]H. Suaidi, "Kristalisasi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Upaya Memberikan Keteladanan Terhadap Anak Didik," *J. Innov. Res. Knowl.*, vol. 2, no. 1, hal. 245–254, 2022.

[14]K. Sajidah *et al.*, "Kepemimpinan Dalam Lembaga Pendidikan," vol. 2, no. 6, hal. 5–7, 2023.

# Referensi

- [16]R. Almaajid *et al.*, “Supervisi Pendidikan Dalam Peningkatan Profesionalisme Guru,” vol. 3, no. 2, hal. 316–322, 2023.
- [17]E. Sulasmi, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Ditinjau Dari Aspek Manajemen Minat Belajar Siswa,” *J. Manaj. Pendidik. Dasar, Menengah dan Tinggi*, vol. 1, no. 1, hal. 10–17, 2020, [Daring]. Tersedia pada: <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/JMP-DMT/article/view/3920>
- [18]L. Amon dan H. Harliansyah, “Analisis Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dalam Perencanaan Peningkatan Mutu Pendidikan Menengah Kejuruan,” *J. Ilm. Manaj. dan Kewirausahaan*, vol. 1, no. 1, hal. 147–162, 2022, doi: 10.55606/jimak.v1i1.258.
- [19]M. A. S. Amin, “Perilaku Komunikasi Dan Motivasi Kerja Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Dan Tenaga Kependidikan Di Sekolah Dasar,” *J. Cakrawala Pendas*, vol. 8, no. 2, hal. 511–519, 2022, doi: 10.31949/jcp.v8i2.2256.
- [20]Saca, H. Fitria, dan Y. Fitriani, “Principal’s Leadership in Improving the Quality of Learning,” *Proc. Int. Conf. Educ. Univ. PGRI Palembang (INCoEPP 2021)*, vol. 565, no. INCoEPP, hal. 1171–1174, 2021, doi: 10.2991/assehr.k.210716.233.
- [21]M. R. Saomi, “Kompetensi Guru berdasarkan QS . Al-Jumuah Ayat 2,” hal. 16–28, 2021.
- [22]I. Rindaningsih dan E. F. Fahyuni, *Buku Ajar Profesi Keguruan*. 2023. doi: 10.21070/2022/978-623-464-051-9.
- [23]R. Holil, “Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kompetensi Profesional Guru (STUDI Kasus di SMAN Negeri 1 Kota Bima) Literature Review Manajemen SDM,” vol. 1, no. 2, hal. 600–621, 2020, doi: 10.38035/JMPIS.
- [24]J. Barkah dan A. Sarwandianto, “Manajemen Pengembangan Kompetensi Guru sebagai Determinan Kinerja Guru,” vol. 05, no. 03, hal. 6023–6031, 2023.
- [25]I. Maulana, N. A. Rahma, N. F. Mahfirah, W. Alfarizi, dan A. Darlis, “Meningkatkan Profesional Guru dengan Program Pendidikan Profesi Guru ( PPG ),” vol. 05, no. 02, hal. 2158–2167, 2023.
- [26]R. Sri, S. Pamuji, A. Rofi, R. Sri, dan S. Pamuji, “Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTs Negeri Wilayah Timur Kabupaten Cirebon,” vol. 2, no. 1, hal. 168–178, 2024.
- [27]Syarifah, “Manajemen Supervisi Kepala Sekolah pada Kinerja Guru,” *Adm. Pendidik. Konseling Pendidik.*, vol. 3, no. 1, hal. 8–13, 2022.
- [28]N. R. Umikalsum dan H. Fitria, “The Role of Principal Leadership in Improving the Quality of Education at SD Negeri 6 Prabumulih,” vol. 565, no. INCoEPP, hal. 193–197, 2021.



DARI SINI PENCERAHAN BERSEMI